

# LAPORAN PENELITIAN MADYA DANA DIPA



## **Pengaruh Variabel Prediktor dan Moderating Pemanfaatan SI/TI Terhadap Kinerja Individual Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Palembang**

Oleh :

**Hj. Lindawati, S.T.,M.T.I.    NIP. 197105282006042001**  
**Irma Salamah, S.T.,M.T.I.    NIP. 197410221998022001**

**DIBIYAI DIPA  
NOMOR : 2392/PL6.2.1/PG/2012  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
DESEMBER 2012**

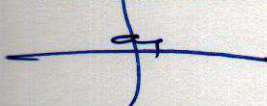
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN MADYA DANA DIP**

---

1. Judul : Pengaruh Variabel Prediktor dan Moderating Pemanfaatan SI/TI Terhadap Kinerja Individual Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Palembang
2. Bidang Penelitian : Pengembangan IT
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Hj. Lindawati, S.T.,M.T.I.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 197105282006042001
- d. Disiplin Ilmu : Teknik Elektro
- e. Pangkat /Golongan : Asisten Ahli/IIIa
- f. Jabatan : Tenaga Pengajar
- g. Fakultas / Jurusan : Teknik Elektro / Teknik Telekomunikasi
- h. Alamat : Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang
- i. Telp : 08127871804
4. Jumlah Anggota : 1 (satu) orang
5. Lokasi Kegiatan : Bank Perkreditan Rakyat
6. Waktu Penelitian : 5 (lima) bulan
7. Biaya : Rp. 4.900.000,-

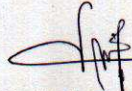
Palembang, 8 Desember 2012

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Ir. Ali Nurdin, M.T.  
NIP 196212071991031001

Ketua Peneliti,



Hj. Lindawati, S.T.,M.T.I.  
NIP 197105282006042001

Mengetahui,  
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya



RD. Kusumanto, S.T., M.M.  
NIP 196603111992031004

Menyetujui,  
Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jaksen, M.Si.  
NIP 196209041990031002

## RINGKASAN

Pesatnya perkembangan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib (*mandatory*) dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Bank Perkreditan Rakyat yang merupakan salah satu lembaga keuangan dan termasuk dalam industri perbankan, sudah mulai menerapkan dan mengembangkan SI/TI sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. Dalam mengatasi masalah ini, penting bagi BPR untuk melakukan pengembangan SI/TI dan memperbaiki kinerja individual karyawan untuk memiliki keunggulan kompetitif sehingga bisa bersaing dengan bank umum yang telah mengaplikasikan program dan sistem yang lebih canggih serta lembaga keuangan mikro lain yang juga telah berkembang begitu pesat. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan SI/TI yang telah diterapkan oleh BPR tidak terlepas dari permasalahan kinerja individual karyawan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel predictor dan moderating pemanfaatan SI/TI terhadap kinerja individual karyawan dengan melakukan pengujian berupa pengaruh variabel prediktor pemanfaatan SI/TI terhadap kinerja individual karyawan dan pengaruh keahlian sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan. Variabel prediktor dalam penelitian ini meliputi lima variabel, yaitu kesesuaian tugas-teknologi, persepsi kemanfaatan, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi dan kecemasan berkomputer.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Variabel Prediktor dan Moderating Pemanfaatan SI/T I Terhadap Kinerja Individual Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Palembang**

---

(Lindawati, Irma Salamah, ix, 29 halaman)

Penelitian ini menggunakan model *Regression Analysis* dan *Moderated Regression Analysis*. dilakukan terhadap 144 responden yang terse bar pada 9 BPR di Palembang. Model analisis yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi (*Regression Analysis*) yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel prediktor pemanfaatan SI/TI terhadap kinerja individual. Sedangkan untuk menguji pengaruh keahlian sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, persepsi kemanfaatan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan serta kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sedangkan, variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keahlian sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan.

Kata kunci : Sistem Informasi (SI), Teknologi Informasi (TI), variabel prediktor, variabel moderating, kinerja individual.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, dimana dengan ridhonya penulisan laporan penelitian yang berjudul "Pengaruh Variabel Prediktor dan Moderating Pemanfaatan SI/TI Terhadap Kinerja Individual Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Palembang" dapat diselesaikan tepat waktu.

Diharapkan dengan adanya kegiatan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan juga efisiensi kerja seiring telah diselesaikannya penelitian sebagaimana yang diharapkan, izinkanlah kami menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Direktur Politeknik Politeknik Negeri Sriwijaya
2. Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya
3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Karyawan/ti Bank Perkreditan Rakyat

Atas peran sertanya mewujudkan penyuluhan ini, semoga laporan penelitian ini bermanfaat.

Palembang, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Sistem Informasi .....	11
2.2 Teknologi Informasi5.....	11
2.3 Kesesuaian Tugas – Teknologi ( <i>Task- Technology Fit</i> )5 .....	13
2.4 Persepsi Kemanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) .....	13
2.5 Kompleksitas ( <i>Complexity</i> ) .....	13
2.6 Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Condition</i> ) .....	14
2.7 Kecemasan Berkomputer ( <i>Computer Anxiety</i> ) .....	14
2.8 Keahlian .....	16
2.9 Kinerja Individual .....	17
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Tujuan Penelitian .....	18
3.2 Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
4.1 Obyek dan Populasi Penelitian.....	19
4.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	19
4.3 Metoda Pengumpulan Data .....	19
4.4 Variabel Penelitian .....	19
4.5 Pengujian Data .....	20
4.5.1 Uji Realibilitas .....	20
4.5.2 Uji Validitas .....	20
4.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	21
4.6 Model analisis Data .....	22
4.6.1 Model Penelitian I .....	22
4.6.2 Model Penelitian II .....	23

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
5.1	Data Penelitian .....	24
5.2	Karakteristik Responden .....	25
5.3	Uji Validitas dan Realibilitas .....	26
5.4	Pengujian Model Penelitian .....	27
5.4.1	Pengujian Model Penelitian I .....	27
5.4.2	Pengujian Model Penelitian II .....	31
5.5	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	34
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
6.1	Kesimpulan .....	36
6.2	Saran .....	37
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Data Kuesioner .....	18
Tabel 5.2 Karakteristik Responden .....	19
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	20
Tabel 5.4 Korelasi Antar Variabel Independen .....	22
Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi( <i>Regression Analysis</i> ) .....	23
Tabel 5.6 Hasil Pengujian Hipotesis Model Penelitian I .....	24
Tabel 5.7 Korelasi Antar Variabel Independen .....	26
Tabel 5.8 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	27
Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis Model PenelitianII .....	28



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot .....	22
Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot .....	23
Gambar 5.3 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot .....	25
Gambar 5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Biodata Pelaksana Penelitian

## **Bab 1**

### **Pendahuluan**

Teknologi informasi merupakan suatu hal fundamental yang harus dimiliki dalam melakukan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Rahadi (2007), Downing (1993); Trisnawati (1998) dan Syam (1999) menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas perusahaan. Ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*) (Bodnar dan Hopwood, 1995 dalam Rahadi, 2007). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Teknologi informasi (TI) merupakan bagian dari sistem informasi (SI) dan merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Pesatnya perkembangan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib (*mandatory*) dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Penerapan SI/TI dapat dikatakan berhasil dalam suatu perusahaan jika dapat meningkatkan kinerja karyawan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dinyatakan juga dari penelitian sebelumnya, dimana penggunaan SI/TI dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan SI/TI (Igbaria dan Guimares, 1999 dalam Susanti, 2006).

Penerapan SI/TI berbantuan komputer oleh suatu organisasi atau perusahaan harus mempertimbangkan aspek SDM. Berhasil tidaknya penerapan SI/TI berbantuan komputer akan sangat tergantung pada faktor SDM yang berhadapan langsung dengan SI/TI tersebut (Aprilia, 2008). Dalam konteks penerimaan SI/TI, individu akan menggunakan teknologi komputer apabila teknologi tersebut memberikan manfaat. Berdasarkan *Technology Acceptance*

*Model* (TAM), dalam Sulistyani (2008), Davis (1989) menggunakan variabel persepsi kemanfaatan untuk mengukur keinginan individu menggunakan teknologi informasi. Menurut Trisnawati dan Permatasari (2000) dalam Ali, S. dan Fadilah (2008) kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang atau di masa yang akan datang.

Pemanfaatan sistem dan teknologi informasi pada beberapa penelitian terdahulu dipengaruhi oleh beberapa faktor dengan menggunakan model rantai teknologi kinerja (Thomson *et.al*,1991; Qadri, 1997; Jin, 2003; Jurnal, 2001 dalam Sigalotang, Pontoh dan Syahrir, 2006) yaitu variabel kesesuaian tugas-teknologi, kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi. Dimana kesesuaian tugas-teknologi merupakan koresponden antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi dari teknologi (Goodhue dan Thomson, 1995; Jurnal, 2001 dalam Sigalotang, Pontoh dan Syahrir, 2006). Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan (Jin, 2003). Sedangkan kondisi yang memfasilitasi merupakan faktor obyektif yang ada dalam suatu lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan (Jin, 2003). Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian Oswari (2008), selain dipengaruhi oleh variabel prediktor juga dipengaruhi oleh variabel moderating yang berupa umur dan jenis kelamin yang berdampak terhadap produktifitas dan kinerja usaha kecil.

Penerapan SI/TI juga berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan SI/TI pada industri perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya (Roger, 2000 dalam Muthalib).

Bank Perkreditan Rakyat yang merupakan salah satu lembaga keuangan dan termasuk dalam industri perbankan, sudah mulai menerapkan SI/TI sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peran yang

strategis dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta sekaligus sebagai lembaga keuangan yang dapat melakukan pemberdayaan para pengusaha lokal sebagai bentuk nyata kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan. Akan tetapi pada akhir-akhir ini, UMKM yang merupakan sumber penghidupan kegiatan usaha BPR, boleh dibilang telah diserobot disanaisini oleh para pesaingnya baik oleh bank umum seperti hadirnya Danamon Simpan Pinjam maupun lembaga keuangan mikro lainnya seperti gerai Pegadaian yang telah merambah sampai ke pedesaan yang memiliki prosedur dan layanan penyaluran kredit yang hampir sama dengan BPR yaitu cepat dan sangat sederhana. Masalah seperti inilah yang dikhawatirkan dapat mengancam kelangsungan hidup BPR.

Dalam mengatasi masalah ini, penting bagi BPR untuk melakukan pengembangan SI/TI dan memperbaiki kinerja individual karyawan untuk memiliki keunggulan kompetitif sehingga bisa bersaing dengan bank umum yang telah mengaplikasikan program dan sistem yang lebih canggih serta lembaga keuangan mikro lain yang juga telah berkembang begitu pesat. Dari segi perilaku individual karyawan terlihat realitas bahwa banyak karyawan yang masih merasa canggung untuk melakukan pekerjaannya dengan komputer padahal hal itu wajib untuk dipahami karena berhubungan dengan kegiatan tugas operasionalisasi BPR sehari-hari. Disamping itu BPR pada umumnya belum mempunyai staf ahli internal yang berkompeten di bidang SI/TI dan tidak memiliki bagian yang secara khusus mengelola SI/TI. BPR lebih mengandalkan bantuan pihak luar (eksternal) untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer. Ketergantungan dari pihak eksternal akan berkurang jika ada staf BPR telah memiliki keahlian terhadap teknologi informasi berbasis komputer.

Dengan adanya permasalahan BPR yang telah diuraikan tersebut, khususnya terkait dengan kinerja karyawan yang kurang baik, maka diperlukan suatu penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang berupa variabel prediktor dan variabel moderating. Variabel-variabel

prediktor yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi BPR adalah kesesuaian tugas-teknologi, persepsi kemanfaatan, kompleksitas sistem, kondisi yang memfasilitasi dan kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) serta variabel moderatingnya adalah keahlian. Variabel moderating diperlukan dalam penelitian ini mengingat permasalahan BPR adalah pada umumnya belum mempunyai staf ahli internal yang berkompeten di bidang SI/TI dan tidak memiliki bagian yang secara khusus mengelola SI/TI serta secara realitas masih banyak karyawan yang merasa canggung untuk melakukan pekerjaannya dengan komputer, padahal hal itu wajib untuk dipahami mengingat berhubungan dengan kegiatan tugas operasionalisasi BPR sehari-hari.

Variabel moderating merupakan variabel penghubung antara variabel prediktor dan variabel dependen. Dengan mengidentifikasi keahlian sebagai variabel moderating tersebut dapat dianalisis apakah variabel keahlian berpengaruh terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan, yang pada akhirnya dapat diketahui apakah ada staf- staf internal BPR yang dapat dijadikan staf ahli yang berkompeten di bidang SI/TI sehingga tidak perlu untuk mengandalkan pihak luar (eksternal) untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer serta diharapkan keahlian dapat mengurangi tingkat kecemasan berkomputer sehingga dapat meningkatkan kinerja individual karyawan.

## **Bab 2**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **2.1. Sistem Informasi**

Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan (Wilkinsons, 1992 dalam Ali. S dan Fadila, 2008). Loudon dan Loudon (1992) dalam Hamzah (2009) mendefinisikan sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000 dalam Handayani, 2007).

#### **2.2. Teknologi Informasi**

Didalam Endraswari (2006), menurut O'Brien (2006) teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. Menurut Supriono (2005) informasi adalah data yang terolah dan sifatnya menjadi data lain yang bermanfaat dan biasa disebut informasi. Teknologi informasi (TI) adalah sesuatu yang digunakan untuk

menciptakan sistem informasi, termasuk di dalamnya adalah komputer, *disk file*, *modem* dan lain-lain yang semuanya merupakan perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer (Basu, 1998 dalam Endraswari, 2006). Menurut Sarosa dan Zowghi (2003) dalam Endraswari (2006) istilah TI didefinisikan sebagai semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karimi *et al.* (2001) dan Boynton *et al.* (1994) menunjukkan bahwa semakin tinggi aplikasi TI akan semakin meningkatkan kemampuan suatu sistem untuk menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Prud (1991) menyatakan bahwa peningkatan pentingnya informasi dan kemudahan perolehan informasi yang diakibatkan oleh TI akan memberikan kemudahan bagi manajer untuk beroperasi dari lokasi mana pun dan memperoleh banyak informasi sesuai dengan kebutuhannya. Ini memungkinkan manajemen dapat bekerja baik itu integrasi vertikal maupun horizontal (Martin *et.al.*, 1994 dalam Endraswari, 2006), TI dapat membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang kompetitif (McLeod, 1995). TI dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta dapat digunakan untuk mengirim informasi ke orang lain atau ke lokasi lain (Haag dan Cummings, 1998). Dan secara luas teknologi informasi diartikan sebagai segala bentuk sistem informasi yang berbasis komputer termasuk didalamnya *hardware* dan *software*. (Orlikowskil Gash, 1992 dalam Achjari dan Widowati, 2004). Teknologi informasi harus dimiliki oleh organisasi/perusahaan untuk dapat bersaing di pasar global. Tugas yang dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat, karena bantuan teknologi berarti akan meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja (Achjari dan Widowati, 2004).

Sugeng dan Indriantoro (1998) dalam Sigalotang, Pontoh dan Syahrir (2006) mengemukakan dampak kinerja berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Sumardiyanto dalam Jumaili (2005) mengungkapkan bahwa organisasi/perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.



### **2.3. Kesesuaian Tugas-Teknologi (*Task-Technology Fit*)**

Variabel kesesuaian tugas-teknologi merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi dalam organisasi (Goodhue, 1995 dalam Ellyana, Redy dan Hamzah, 2009). Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi (Hamzah, 2009). Hasil penelitian oleh Thompson (1991), Goodhue dan Thomson (1995), Sugeng dan Indrianto (1998), dan Jurnal (2001) dalam Sigalotang, Pontoh, Syahrir (2006) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kesesuaian tugas-teknologi terhadap pemanfaatan teknologi.

### **2.4. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)**

Persepsi merupakan penafsiran realibilitas dan masing-masing orang memandang realitas dari sudut perspektif yang berbeda (Winardi, 1991 dalam Achjari dan Widowati, 2004). Wiratno (1998) menyatakan persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan. Davis.F.D (1989); Adam.*et.al* (1992) dalam Rahadi (2007) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Menurut Thompson.*et.al.*, (1991) dalam Jin (2003) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson (1991) dalam Jin (2003) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan TI jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

### **2.5. Kompleksitas (*Complexity*)**

Kompleksitas merupakan tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan. Variabel ini mengacu

pada teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi, dengan anggapan bahwa kompleksitas adalah relatif terhadap setiap organisasi dan tidak mutlak (Tornatzky & Klein, 1982 dalam Jin, 2003). Faktor kompleksitas tidak memperoleh hasil yang konsisten dengan Thomson *et al.* (1991) dalam Jin (2003), yaitu kompleksitas memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Selain penelitian di atas, di Indonesia Sigalotang, Pontoh dan Syahrir (2006) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi pada bank di kota Makassar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor faktor kompleksitas berpengaruh dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

## **2.6. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)**

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Schultz dan Slevin (1975) dalam Sigalotang, Pontoh dan Syahrir (2006) membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna teknologi informasi atau dukungan untuk pengguna teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Sigalotang, Pontoh dan Syahrir (2006) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi pada bank di kota Makassar menunjukkan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

## **2.7. Kecemasan Berkomputer (*Computer Anxiety*)**

Kecemasan didefinisikan sebagai perasaan yang kuat berupa ketakutan (*fear*) dan keprihatinan yang tidak berhubungan dengan situasi khusus yang mengancam (Cherrington, 1994 dalam Wibowo dan Hardiningsih, 2003 dalam Ali dan Fadila, 2008). Rosen dan Weil (1990), Maurer (1994) dalam Emmons (2003), dan banyak peneliti lainnya telah menemukan adanya fenomena kecemasan berkomputer (*computer anxiety*). Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa kecemasan berkomputer memiliki dampak negatif terhadap penggunaan komputer

(Mahar *et.al.*, 1997). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Landry *et.al.*, (1996) menguji pengaruh tipe kepribadian dengan sikap mahasiswa akuntansi terhadap komputer. Sikap terhadap komputer, oleh Rifa dan Gudono (1999) diartikan sebagai reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer.

*Computer anxiety* digambarkan sebagai suatu ketakutan terhadap komputer ketika menggunakannya atau kemungkinan yang menakutkan menggunakan komputer (Chua, Chan & Wong, 1999 dalam Sam, 2005). Ini berbeda dari sikap negatif terhadap komputer yang memerlukan kepercayaan dan perasaan tentang komputer dibanding reaksi emosional terhadap menggunakan komputer (Heinssen, Glass & Knight, 1987 dalam Sam, 2005). Dari suatu pengolahan informasi yang perspektif, perasaan negatif yang dihubungkan dengan kecemasan yang tinggi mengurangi sumber daya kinerja (Kanfer & Heggsted, 1997 dalam Sam, 2005).

Di Indonesia, Indriantoro (2000) melakukan penelitian dengan menguji pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian dosen fakultas ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian yang berkaitan dengan kecemasan berkomputer terdapat juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumiyana (2007) dalam Ali dan Fadila (2008) mengenai analisis komparasi antara model *concern for information privacy* dan model *internet users' information privacy concern* dimana mahasiswa jurusan akuntansi juga dijadikan sampel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecemasan berkomputer mempengaruhi perhatian terhadap masalah penyajian informasi privasi personal dan bahwa kecemasan berkomputer tidak memediasi hubungan perhatian privasi informasi dengan keperilakuan.

Adapun instrumen yang digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data *computer anxiety* pada umumnya berdasarkan *Computer Anxiety Rating Scale (CARS)* yang dikembangkan oleh Heinssen *et.al.*, (Heinssen *et.al.*, 1987 dalam Havelka).

## 2.8. Keahlian

Keahlian komputer diukur dengan *Computer Self-Efficacy Scale (CSE)* yang dikembangkan oleh Murphy *et.al* (1989) dalam Khorrami (2001). *Computer Self-Efficacy Scale (CSE)* diciptakan oleh Murphy *et.al.* (1989), merupakan suatu ukuran yang populer digunakan oleh banyak peneliti dalam bidang teknologi. Murphy *scale* dikembangkan untuk mengukur *self-perception individual* terkait dengan *knowledge* dan *skill*. Bandura (1986) dalam Kevin (2007) menyatakan *self-efficacy* merupakan penilaian tentang kemampuan orang mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai jenis-jenis kinerja. *Computer Self-Efficacy* digambarkan sebagai persepsi individual untuk menggunakan komputer dalam penyelesaian tugas (seperti menggunakan paket *software* untuk analisis data) (Compeau & Higgins, 1995 dalam Kevin, 2007). Dalam Kevin (2007), *Computer Self-Efficacy* ditemukan memiliki suatu korelasi negatif yang kuat dengan *computer anxiety* (Compeau & Higgins, 1995; Martocchio, 1994; Harrison & Rainer, 1992; Igbaria *et.al.*, 1994; Henderson *et.al.*, 1995), dampak positif pada sejumlah pemakaian komputer (Igbaria & Liveri, 1995) dan niat menggunakan komputer (Compeau & Higgins, 1995; De Vries *et.al.*, 1995). *Computer Self-Efficacy* juga secara positif dihubungkan dengan pengalaman komputer (Busch, 1995, 1996; Ogletrel & William, 1990 dalam Kevin, 2007).

*Computer Self-Efficacy* menunjukkan penilaian individu dan kemampuan mereka menggunakan komputer dalam situasi yang berbeda (Compeau & Higgins, 1995 dalam Kang, 2006). Pada sejumlah studi sistem informasi, konstruk *self-efficacy* berhubungan dengan pemakaian komputer dan pengembangan *skill* (Compeau & Higgins, 1995; Thatcher & Perrew, 2002 dalam Kang, 2006). Peneliti-peneliti menemukan bahwa *Computer Self-Efficacy* mempengaruhi *computer anxiety* tentang bagaimana persepsi individual dalam menggunakan teknologi informasi (Harrison & Rainer, 1992 dalam Kang, 2006). Menurut penelitian *self-efficacy*, suatu *self-efficacy* telah ditemukan untuk memoderasi hubungan (Beaudry & Pinsonneault, 2005 dalam Kang, 2006).

## **2.9. Kinerja Individual**

Menurut Larry D. Stout dalam Indra (2001) yang dimaksud dengan pengukuran atau penilaian kinerja adalah proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling berharga bagi perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang mempunyai proporsi terbesar dalam menerapkan variasi dari kerja dibandingkan dengan strategi dan faktor-faktor lainnya (Hensen dan Wernerfelt, 1989 dalam Achjari & Widowati, 2004). Disamping itu, Goodhue & Thompson (1995) dalam Ellyana, Redy dan Hamzah (2009) juga mengemukakan bahwa agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya.

## **Bab 3**

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel prediktor pemanfaatan SI/TI terhadap kinerja individual karyawan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keahlian sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan.

#### **3.2. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi BPR berupa hasil analisis mengenai pengaruh variabel prediktor pemanfaatan SI/TI terhadap kinerja individual karyawan.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi BPR mengenai pengaruh keahlian sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecemasan komputer dengan kinerja individual karyawan

## **Bab 4**

### **Metode Penelitian**

#### **4.1. Obyek dan Populasi Penelitian**

Obyek kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Palembang. Adapun BPR yang dijadikan obyek penelitian adalah BPR yang berkantor pusat di Palembang dan telah menerapkan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI). Sedangkan untuk populasi pada penelitian ini adalah para karyawan BPR yang merupakan karyawan yang terlibat secara langsung dalam penggunaan SI/TI.

#### **4.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi model penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data, berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sekaran, 2006). Dan untuk sebagai sumber data yaitu diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada setiap individu karyawan para pengguna SI/TI di BPR.

#### **4.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah menggunakan data berupa jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan. Kemudian data dianalisis untuk menentukan hubungan antara variabel prediktor, variabel dependen dan variabel moderating dinyatakan dengan menggunakan 5 poin skala Likert, yaitu : dari sikap responden yang sangat tidak setuju diwakili oleh poin (1) sampai sangat setuju yang diwakili poin (5).

#### **4.4. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel prediktor, variabel dependen dan variabel moderating. Variabel-variabel ini

didapat berdasarkan gabungan dari berbagai model penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi di dalam penelitian ini.

#### **4.5. Pengujian Data**

##### **4.5.1. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001). Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan apabila nilai *Cronbach Alpha* > r tabel maka instrumen pengukuran reliabel (Santoso, 2001). Sekaran (2006) menyatakan bahwa semakin dekat koefisien keandalan *cronbach's alpha* dengan 1,0 semakin baik.

##### **4.5.2. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap masing-masing item pertanyaan untuk masing-masing variabel. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Pearson Correlation* dengan ketentuan apabila nilai korelasi (r hitung) > r tabel menunjukkan korelasi positif antara skor total dan skor butir maka instrumen pengukuran adalah valid (Azwar, 1997).



### **4.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah hasil analisis regresi yang dilakukan merupakan model analisis yang benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, dan gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### **4.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001).

#### **4.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2001) :

- a. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2001).
- b. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai toleransi (*tolerance*)nya dan *variance inflation factor* (VIF) nya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

#### **4.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.6. Model Analisis Data

Untuk melakukan pengujian terhadap model yang diajukan, penelitian ini menggunakan model analisis data berupa analisis regresi (*regression analysis*) untuk pengujian model penelitian I (pertama) dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk pengujian model penelitian II (kedua).

##### 4.6.1. Model Penelitian I

Model analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel prediktor pemanfaatan sistem informasi/teknologi informasi terhadap kinerja individual pada model penelitian I (pertama) ini adalah metode analisis regresi (*regression analysis*).

Model Umum persamaan Regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

Y = kinerja individual

X<sub>1</sub> = kesuaian tugas-teknologi

X<sub>2</sub> = persepsi kemanfaatan

X<sub>3</sub> = kompleksitas

X<sub>4</sub> = kondisi yang memfasilitasi

X<sub>5</sub> = kecemasan berkomputer

a = konstanta

b = slope regresi atau koefisien regresi setiap X

e = *error*

#### 4.6.2. Model Penelitian II

Model analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh keahlian sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual pada model penelitian II (kedua) ini adalah model *Moderated Regression analysis* (MRA). MRA adalah bentuk regresi yang dirancang secara hirarki untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau moderating (Nunnally dan Bernstein, 1994 dalam Lau, 2003).

Model persamaan MRA untuk hipotesis 6 adalah dengan menggunakan kerangka kerja MRA yang terdiri dari 3 (tiga) persamaan regresi (Hair-Jr., Joseph F. *et.al.*, 1989 dalam Dharmayanti (2006). Ketiga persamaan regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_5 + e \quad \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = a + b_1X_5 + b_2Z + e \quad \dots\dots\dots (3)$$

$$Y = a + b_1X_6 + b_2Z + b_3(X_6Z) + e \quad \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

- Y = kinerja individual
- X<sub>5</sub> = kecemasan berkomputer
- Z = keahlian
- X<sub>5</sub>Z = interaksi kecemasan berkomputer dan keahlian
- a = konstanta
- b = slope regresi atau koefisien regresi setiap X
- e = *error*

## Bab 5

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 5.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dimana jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 185 kuesioner di 9 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di kota Palembang. Dari 185 kuesioner yang disebar ternyata 152 buah kuesioner telah direspon dan dari 152 buah kuesioner yang telah direspon tersebut sebanyak 8 buah kuesioner tidak dapat diolah karena rusak atau pengisian responden yang tidak lengkap atas jawaban dari pertanyaan. Sehingga jumlah kuesioner yang benar-benar bisa diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 144 buah kuesioner. Berikut di bawah ini akan disajikan tabel untuk memperjelas data yang diperoleh, yaitu:

**Tabel 5.1 Data Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah Populasi	Jumlah Kuesioner yang Disebar	Jumlah Kuesioner yang Direspon	Jumlah Kuesioner yang Tidak Direspon	Jumlah Kuesioner yang Rusak	Jumlah Sampel
1	BPR BD Sukasada	31	25	23	2	2	21
2	BPR Mitra Cental Dana	27	25	20	5	-	20
3	BPR Multi Dana Mandiri	21	15	10	5	-	10
4	BPR Musi Artha Surya	34	25	25	-	1	24
5	BPR Prabu Megah Kencana	19	15	9	6	-	9
6	BPR Prima Dana Abadi	17	15	8	7	1	7
7	BPR Puskopad	25	20	20	-	1	19
8	BPR Sriwijaya Prima Dana	33	25	25	-	2	23
9	BPR Tri Gunung Selatan	22	20	12	8	1	11
	Jumlah	229	185	152	33	8	144

## 5.2 Karakteristik Responden

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 144 responden. Karakteristik identitas dari 144 responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, jabatan dan lama bekerja. Karakteristik identitas responden tersebut ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut ini, yaitu:

**Tabel 5.2 Karakteristik Responden**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
A. Umur:		
1. 21 – 30 tahun	97	67,4
2. 31 – 40 tahun	37	25,7
3. 41 – 50 tahun	9	6,2
4. > 50 tahun	1	0,7
B. Jenis Kelamin:		
1. Pria	59	41
2. Wanita	85	59
C. Pendidikan:		
1. SLTA	27	18,7
2. D3	32	22,2
3. S1	78	54,2
4. S2	7	4,9
D. Jabatan:		
1. Manager	5	3,5
6 Staf	83	57,6
7 Customer Sevice	21	14,6
8 Teller	35	24,3
9 Dan lain-lain	-	-
E. Lama Kerja:		
1. < 1 tahun	37	25,7
2. 1 – 5 tahun	92	63,9
3. 5 – 10 tahun	8	5,5
4. > 10 tahun	7	4,9

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, menunjukkan bahwa karyawan BPR yang kegiatan operasionalnya menggunakan SI/TI cenderung mereka yang berusia masih muda. Dilihat dari jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa para pengguna SI/TI di industri perbankan cenderung lebih besar wanita dibandingkan pria. Sedangkan dari tingkat pendidikan responden, didominasi oleh mereka yang berpendidikan Sarjana (S1). Dari segi jabatan responden pada penelitian ini adalah 57,6% didominasi oleh staf, 24,3% sebagai teller, customer service dan manager masing-masing 14,6% dan 3,5%. Ini menunjukkan bahwa karyawan BPR yang

lebih banyak menggunakan SI/TI adalah staf jika dibandingkan dengan karyawan lainnya. Sedangkan lama kerja responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan tersebut telah cukup lama untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam penggunaan SI/TI.

### 5.3 Uji Validitas dan Realibilitas Data

Didalam melakukan uji validitas dan realibilitas, penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 15.0. Nilai r tabel untuk jumlah sampel sebesar 144 (df = 142) adalah 0,1637. Hasil pengujian validitas dan realibilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Ringkasan hasil pengujian validitas dan realibilitas kuesioner ditunjukkan pada tabel 5.3 berikut ini :

**Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

n = 144

t tabel = 1,9768

r tabel = 0,1637

Variabel	Alpha	Keterangan	Item	CI-CT	Keterangan
Kesesuaian Tugas-Teknologi (X1)	0,706	Reliabel	1	0,567	Valid
			2	0,517	Valid
			3	0,474	Valid
			4	0,409	Valid
Persepsi Kemanfaatan (X2)	0,896	Reliabel	1	0,773	Valid
			2	0,826	Valid
			3	0,788	Valid
Kompleksitas (X3)	0,287	Reliabel	1	0,366	Valid
			2	0,337	Valid
			3	-0,132	Tidak Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,481	Reliabel	1	0,414	Valid
			2	0,324	Valid
			3	0,460	Valid
			4	0,019	Tidak Valid
Kecemasan Berkomputer (X5)	0,768	Reliabel	1	0,641	Valid
			2	0,525	Valid
			3	0,530	Valid
			4	0,614	Valid
Keahlian (Z)	0,675	Reliabel	1	0,445	Valid
			2	0,449	Valid
			3	0,545	Valid
			4	0,461	Valid
			5	0,119	Tidak Valid
			6	0,368	Valid
Kinerja Individual (Y)	0,863	Reliabel	1	0,756	Valid
			2	0,785	Valid
			3	0,649	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 27 item pertanyaan pada kuesioner tersebut, hanya 24 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana dari 27 item pertanyaan tersebut terdapat 3 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk uji realibilitas menunjukkan secara uji realibilitas kuesioner tersebut adalah reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kuesioner yang berjumlah sebanyak 144 buah tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

#### **5.4 Pengujian Model Penelitian**

Untuk pengujian model penelitian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi (*regression analysis*) untuk pengujian model penelitian I (pertama) dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk pengujian model penelitian II (kedua).

##### **5.4.1 Pengujian Model Penelitian I**

Di dalam pengujian model penelitian I (pertama), analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi (*regression analysis*). Akan tetapi sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

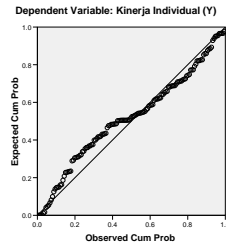
###### **5.4.1.1 Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dapat dipakai sebagai alat prediksi yang baik dan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas dan gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi gejala normalitas.

#### **1. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 5.1 sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot**

Dari gambar 5.1 di atas terlihat bahwa variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plot*.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.4 berikut ini memperlihatkan korelasi antar variabel independen.

**Tabel 5.4 Korelasi Antar Variabel Independen**

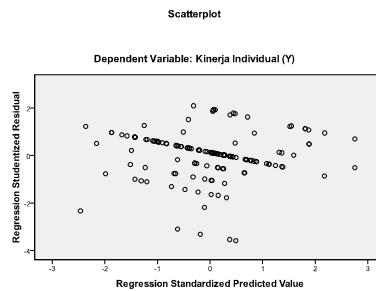
Variabel	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1,000	0,025	-0,328	0,179	0,879
X2	0,025	1,000	0,262	0,153	0,081
X3	-0,328	0,262	1,000	0,050	-0,357
X4	0,179	0,153	0,050	1,000	0,226
X5	0,879	0,081	-0,357	0,226	1,000

Dari tabel 5.4 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan koefisien antara variabel relative rendah, atau berada di bawah batas toleransi yaitu berada di bawah 0,9. Berdasarkan analisis ini, berarti dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 5.2 sebagai berikut:





**Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot***

Dari grafik *scatterplot* pada gambar 5.2 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi kinerja invidual karyawan BPR berdasarkan masukan variabel independennya.

#### 5.4.1.2 Pengujian Hipotesis Model Penelitian I

Pengujian hipotesis model I ini menggunakan Analisa Regresi (*Regression Analysis*). Hasil pengujian *Regression Analysis* ditunjukkan pada tabel 5.5 di bawah ini:

**Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi (*Regression Analysis*)**

No	Variabel	t	Sig.
1	X1	-2.080	0.039
2	X2	3.105	0.002
3	X3	-0.951	0.343
4	X4	1.307	0.193
5	X5	2.673	0.008

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel kesesuaian tugas-teknologi, persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual.
2. Variabel kesesuaian tugas-teknologi memiliki hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai t = -

- 2,080 dan signifikan dibawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 dapat diterima, meskipun memiliki hubungan yang negatif.
3. Variabel persepsi kemanfaatan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t = 3,105$  dan signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,002. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 2 dapat diterima.
  4. Variabel kecemasan berkomputer memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t = 2,673$  dan signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,008. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 5 dapat diterima.
  5. Variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 3 dan hipotesis 4 ditolak.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis model I yang diajukan dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

**Tabel 5.6 Hasil Pengujian Hipotesis Model Penelitian I**

<b>NO</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil</b>
1	Hipotesis 1	Kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual	Diterima
2	Hipotesis 2	Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual	Diterima
3	Hipotesis 3	Kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja individual	Ditolak
4	Hipotesis 4	Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual	Ditolak
5	Hipotesis 5	Kecemasan berkomputer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja individual	Diterima

Berdasarkan pernyataan yang ada pada tabel 5.6 di atas, menunjukkan bahwa hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 5 diterima. Artinya hipotesis tersebut menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas-teknologi, persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan.

Sebaliknya hipotesis 3 dan hipotesis 4 menunjukkan hasil hipotesis ditolak. Artinya bahwa pada variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat.

## 5.4.2 Pengujian Model Penelitian II

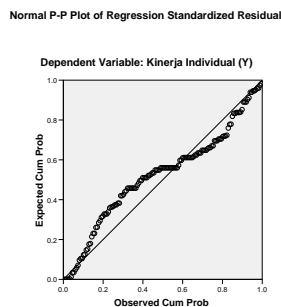
Di dalam pengujian model penelitian II (kedua) dilakukan analisis data dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara variabel kecemasan berkomputer dan keahlian sebagai variabel moderating terhadap kinerja individual karyawan. Akan tetapi sebelum melakukan *MRA* terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

### 5.4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dapat dipakai sebagai alat prediksi yang baik dan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas dan gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi gejala normalitas.

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 5.3 sebagai berikut:



**Gambar 5.3 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot**

Dari grafik gambar 5.3 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai karena memiliki asumsi normalitas. Ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk prediksi kinerja individual karyawan BPR berdasarkan masukan variabel independennya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan tabel hasil uji multikolinearitas yang dapat ditunjukkan pada tabel 5.7 yang berikut ini:

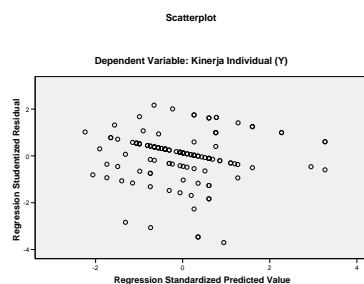
**Tabel 5.7 Korelasi Antar Variabel Independen**

Variabel	X5	Z	X5Z
X5	1,000	0,120	0,839
Z	0,120	1,000	0,630
X5Z	0,839	0,630	1,000

Dari tabel 5.7 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan koefisien antara variabel relative rendah, atau berada di bawah batas toleransi yaitu berada di bawah 0,9. Berdasarkan analisis ini, berarti dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 5.4 sebagai berikut:



**Gambar 5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot***

Dari grafik *scatterplot* pada gambar 5.4 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi kinerja individual karyawan BPR berdasarkan masukan variabel independennya.

#### 5.4.2.2 Pengujian Hipotesis Model Penelitian II

Pengujian hipotesis menggunakan *MRA* ini berdasarkan 3 (tiga) buah persamaan regresi yang akan digunakan untuk menguji hubungan antara kecemasan berkomputer dan keahlian. Kemudian akan dilihat pula pengaruh keahlian sebagai variabel moderating dengan melakukan pengujian regresi dengan interaksi (Hair-Jr., Joseph F. et al., 1998 dalam Dharmayanti, 2006). Tampilan hasil output SPSS *MRA* dapat dilihat pada tabel 5.8 di bawah ini :

**Tabel 5.8 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)**

Hipotesis	Persamaan Regresi	Nilai F	R <sup>2</sup>	Hasil	Keterangan
H6	$Y = 2,910 + 0,264 X5$ (0,006)	7,839 (0,006)	0,052	X5 berpengaruh positif terhadap Y	Diterima
	$Y = 1,353 + 0,225X5 + 0,452Z$ (0,000)	10,708 (0,000)	0,132	X5 dan Z berpengaruh terhadap Y	Diterima
	$Y = -4,238 + 1,688X5 + 1,851Z - 0,366X5Z$ (0,030)	8,944 (0,000)	0,161	Z sebagai moderating	Diterima

Hasil pengujian hipotesis 6 ini dapat ditinjau dari uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi individual (uji t). Untuk secara Uji F dapat dikatakan bahwa kecemasan berkomputer, keahlian dan interaksi antara kecemasan berkomputer dan keahlian secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual. Sedangkan secara uji t, dapat dinyatakan bahwa variabel keahlian merupakan variabel moderating. Dengan demikian Hipotesis 6 (H6) yang menyatakan keahlian secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual diterima.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengujian hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini :

**Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis Model Penelitian II**

<b>Hipotesis</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil</b>
Hipotesis 6	Keahlian secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual	Diterima

Berdasarkan tabel 5.9 di atas, dinyatakan bahwa keahlian sebagai variabel moderating berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan BPR, maka dengan demikian Hipotesis 6 (H6) diterima.

## **5.5 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis ini diterima tetapi terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kesesuaian-tugas teknologi terhadap kinerja individual. Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis ini diterima secara signifikan. Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompleksitas mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompleksitas memiliki hubungan negatif dan sangat lemah atau tidak signifikan terhadap kinerja individual. Oleh karena itu kompleksitas tidak banyak berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan BPR. Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis ini ditolak secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,193 lebih besar dari 0,05 dan  $t = 1.307$ . Hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kecemasan berkomputer mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini

menyatakan bahwa keahlian mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual. Hipotesis ini diterima dengan signifikansi sebesar 0,030 dan  $t = -2,199$  yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang timbul sebagai akibat interaksi antara variabel kecemasan berkomputer dengan kinerja individual.

## **Bab 6**

### **Kesimpulan**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor pemanfaatan sistem informasi/teknologi informasi terhadap kinerja individual karyawan serta mengetahui pengaruh keahlian sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan. Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa :

1. Variabel kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, persepsi kemanfaatan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sedangkan variabel kompleksitas mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sedangkan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.
2. Keahlian sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap pengaruh variabel prediktor dan moderating pemanfaatan sistem informasi/teknologi informasi terhadap kinerja individual karyawan BPR maka diharapkan adanya keterlibatan pihak manajerial dalam meningkatkan penerapan dibidang teknologi informasi untuk menunjang sistem informasi yang ada sehingga karyawan tidak merasa rumit dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab individu yang bersangkutan. Kemudian dari hasil pengujian pada penelitian ini diharapkan juga agar pihak BPR dapat terus meningkatkan pelatihan meskipun pelatihan telah sering dilakukan terhadap karyawan. Pelatihan bagi karyawan ini dapat bersifat



orientasi (terutama untuk karyawan baru), pemberian modul-modul dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* yang dapat dipelajari sendiri oleh pengguna (karyawan) serta pendidikan khusus untuk menunjang pengetahuan akan sistem informasi/teknologi informasi.

## **6.2 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BPR agar melakukan peningkatan penerapan dibidang teknologi informasi sehingga karyawan tidak merasa rumit dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab individu yang bersangkutan. Hal ini berkaitan dengan adanya pengaruh dari kesesuaian tugas-teknologi. Sedangkan pengaruh kecemasan berkomputer pada karyawan BPR dapat disebabkan adanya pengembangan sistem informasi yang baru, perputaran karyawan serta adanya beberapa karyawan baru yang bekerja di BPR. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini, kegiatan yang cukup penting dilakukan adalah training untuk para karyawan secara kontinu disamping training yang sifatnya orientasi (terutama untuk karyawan yang baru).

Pengaruh keahlian sebagai variabel moderating hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual memberikan suatu penurunan tingkat kecemasan berkomputer bagi karyawan. Peningkatan keahlian tersebut dapat dilakukan melalui suatu training atau pendidikan khusus kepada para karyawan untuk menunjang pengetahuan akan teknologi sistem informasi.

## Daftar Pustaka

- Achjari, D dan Widowati, E. (2004). "Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi: Penelitian Pendahuluan". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta, 19 Juni 2004.
- Ali, S. dan Fadila. (2008). "Kecemasan Berkomputer (Computer Anxiety dan Karakteristik Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi ke-11, Pontianak.
- Aprila Nila. (2008). "Pengaruh Motivasi Instrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) Terhadap Niat Berperilaku Menggunakan Komputer dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten se-Propinsi Bengkulu)". Tesis S-2 . Universitas Diponegoro.
- Azwar, (1997). "Sikap Manusia dan Pengukurannya". Liberty, Yogyakarta.
- Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 7 Oktober 2010.
- Barbeite, F. G., Weis, E. M. (2004). "Computer Self-Efficacy and Anxiety Scales for an Internet Sample : Testing Measurement Equivalence of Existing Measures and Development of New Scales". *Computer in Human Behavior* 20,1-15.
- Blignaut, Pieter. (2006). " Standardised Instruments for Measuring Computer Attitude and Computer Anxiety are not Necessarily Standardised". *Nelson Mandela Avanie*.
- Boynton, A.C, R.W. Zmud dan G.C. Jacobs (1994), "The Influence of IT Management Practice on IT use in Large Organizations", *MIS Quarterly*, Vol.29, pp.299-324.
- Broome, Travis, Havelka, Douglas. (2002). "Determinants of Computer Anxiety In Business Students". *The Review of Business Information Systems*, volume 6, Number 2.
- Byrd, T.R. dan Douglas E. Turnes (2001), "An Exploratory Analysis of the Value of the Skills of IT Personnel: Their Relationship to IS Infrastructure and Competitive Advantage", *Decision Sciences*, Vol.32, No.1, pp. 21-54.

- Dharmayanti, Diah. (2006). "Analisis Dampak Service Performance dan Kepuasan Sebagai Moderating Variable Terhadap Loyalitas Nasabah, Studi pada Nasabah Tabungan Bank Mandiri Cabang Surabaya". *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol.1, No.1, April 2006 : 35-43.
- Ellyana, D.D., Redy, A., Hamzah,A.(2009)."Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 6- Nomor 1.
- Emmons, B. A. (2003). "Computer Anxiety, Communication Preferences and Personality Type in the North California Cooperative Extension Service. Unpublished Doctoral Dissertation, North California State University.
- Endraswari, R. Mariskha. (2006). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aplikasi Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Kerajinan Tangan Bantul, Yogyakarta). Tesis S-2. Universitas Diponegoro.
- Fasio, Regina (March-April 1994). "The Right Way to go Global:an Interview with Whirpool CEO, Davit Whitman". *Harvard Business Review*, page:135-145.
- Gefen, David dan Detmar W. Straub, (1997). "Gender Differences in The Perception and Use of E-mail: An Extension to The Technology Acceptance Model".*MIS Quarterly*, Vol. 21, No.4, *ABI/INFORM Global*:pp.389.
- Ghozali, Imam. (2001). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haag, Stephen dan Maeve Cummings.(1998). "Management Information Systems for the Information Age". *Irwin McGraw-Hill International Ed*.
- Hair, F. Joseph, Anderson E. Rolph, Tatham L. Ronald, Black C. William. (1995). "Multivariate Data Analysis With Reading". 4<sup>th</sup> Ed. *Prentice Hall International*.
- Hamzah, Ardi. (2009). "Evaluasi Kesesuaian Model Kepriilaku dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta, 20 Juni 2009.
- Handayani, R. (2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2, Nopember 2007: 76-87.

- Handayani, V.R.(2004). “Pengaruh Partisipasi dalam Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Kerja Pemakai dengan Keahlian Sebagai Moderating Variabel (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-eks Karesidenan Semarang”. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Mirma. (2004). “Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum di Jawa Tengah, Tesis S-2. Universitas Diponegoro.
- Havelka, B., Bensley, F., Broome, T. “A Study of Computer Anxiety Among Business Student”. *Mid-America Journal of Business, Vol.19, No. 1.*
- Hermana, B dan Saputra, D. E. (2005). “Analisis Model Persamaan Struktural untuk Proses Adopsi Teknologi Informasi: Studi Pemanfaatan Microsoft Office oleh Karyawan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Indramayu”. Seminar Nasional *Soft Computing, Intelligent Systems and Information Technology.*
- Imbiri, Weli. (2006). “Hubungan Partisipasi Pemakai Pengembangan Sistem dan Kepuasan Pemakai dengan Empat Variabel Moderating (Sebuah Studi pada Perbankan Indonesia)”. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta, 17 Juni 2006.
- Indra Bastian, H.M. (2001). “Akuntansi Sektor Publik di Indonesia”. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur. (2000). ”Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer”. *JAAI, Vol.4, No.2, Desember: 191-210.*
- Jin, Fung Tjhai.(2003). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 5. No.1.*
- Jumaili, Salman. (2005). ”Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual”. *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15 – 16 September 2005.*
- Jurnali, Teddy. (2001). “Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Simposium Nasional Akuntansi IV.*
- Kang, Y. Sik., and Lee, Heeseok. (2006). “Exploring The Role of Computer Self-Efficacy and Computer Anxiety in The Formulation of e-Satisfaction”.

- Karimi, Jahangir, Toni M. Somers dan Yash Gupta (2001), "Impact of Information Technology Management Practices on Customer Service", *Journal of Management Information System*, Vol.17, No.4, pp. 125-158.
- Kevin P., Pauli, Richard L., Gibson, Douglas, R. May. (2007). "Anxiety and Avoidance : The Mediating Effects of Computer Self-Efficacy on Computer Anxiety and Intention to Use Computers". *Review of Business Information Systems-First Quarter 2007, Volume 11, Number 1*.
- Khorrani, O., A. (2001). "Researching Computer Self-Efficacy". *International Education Journal Vol. 2, No. 4. Educational Research Conference 2001 Special Issue*.
- Landry, Jr.,R. M., Rigers, R. L & Herrel, H. W. (1996). "Computer Usage and Psychological Type Characteristics in Accounting Students". *Journal of Accounting and Computer (Spring)*,12.
- Lau, E. Aplonia.(2003). " Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, VOL. 7, No. 1, januari, Hal 23-43.
- Mahar, D., Henderson, R., & Deanne, F. (1997). "The Effect of Computer Anxiety, State Anxiety, and Computer Experience on Users Performance of Computer Base dd Tasks. Personality and Individual Differences". 225(5), 682-692.
- Martin, E.W., Daniel W. DeHayes, Jeffrey A. Hoffer dan William C. Perkins .(1994)."Managing Information Technology: What Manager Need to Know" Second Edition, Macmillan Publishing, New York.
- Masrom, Maslim. (2007). "Technology Acceptance Model and E-Learning". 12<sup>th</sup> *International Conference on Educational, Sultan Hassanah Bolkihah Institute of Education University Brunai Darussalam, 21-24 May 200*.
- McLeod, Raymond, Jr. (1995). "Sistem Informasi Manajemen". Alih Bahasa: Hendra Teguh, PT. Prehalindo, Jakarta.
- Muthalib, A. "Peran Teknologi Informasi Dalam Perbankan Syariah: Studi Kasus Indonesia, JSI, MTI, Vol.2, No.2.
- Oswari, T., Suhendra,E.S., Harmoni, A. (2008). "Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor, Moderating Effect, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Jinerja Usaha Kecil", Seminar Ilmiah Nasional Komputasi dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008), Universitas Guna Darma, Depok.

- Priyatno, Duwi. (2010). "Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS". Penerbit MediaKom. Yogyakarta.
- Prud'Homme, Remy (1991), "Information Technology and The Future of the City", *OECD Observer*, pp.13-17.
- Rahadi, D. Rianto. (2007). "Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik". Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007). Yogyakarta, 24 November 2007.
- Ramayah, T and Ignatius, J.(2008). "Impact of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Perceived Enjoyment on Intention to Shop Online". *Universiti Sains Malaysia*.
- Rifa, Dandes dan M. Gundono.(1999). "Pengaruh Faktor Demografi dan Personality Terhadap Keahlian dalam End-User Computing". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No.1, januari: 20-36.
- Rittgen, Peter. (2010). "Quality and Perceived Usefulness of Process Models". *March 22-26, 2010, Sierre Switzerland*.
- Sam, H. K., Othman A. E. A & Nordin, Z. S. (2005). "Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety and Attitudes toward The Internet". *A Study Among Undergraduates in Unimas, Educational Technology & Society*, 8 (4), 205-219.
- Santoso, S. (2001). "SPSS Statistik Parametrik". Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sekaran, U. (2006). "Research Methods For Business". Edisi Terjemahan. Edisi Keempat. Salemba Empat.
- Sigalotang, W.A., Pontoh, G. T., dan Syahrir. (2006). "Analisis Determinan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Bank di Kota Makasar". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 19, No. 3, Desember 2006.
- Suki, N. Mohd., Ramayah, T. (2010). "User Acceptance of The E-Government Services in Malaysia : Structural Equation Modelling Approach". *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, Volume 5.
- Sugiyono. (2006). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Alfabeta.
- Sulistiyani, Lilis. (2008). "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Organisasi Terhadap Penerimaan Penggunaan Komputer Personal (PC) (Studi

Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah). Tesis S-2. Universitas Diponegoro.

Supriono, A. (2005). "Pengantar Teknologi Informasi". Semarang : Salemba Infotik.

Susanti, V. A. (2006). "Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, Mei 2006: 24-34.

Trotter, R.J. (1986). "The Mystery of Master". Psychology Today. July. Pp. 32-38, dalam Abdolmohammadi et. al. 1992. "A Framework for Analysis of Characteristics of Audit Expert". Agustus. Universitas Trisakti.

Wiratno, Dwi Haryono. (1998). "Pengukuran Tingkat Kepuasan Konsumen dengan Servqual Instrument, Wahana, Vol.1, No.1.

Yusoff , Y. Moh, Muhammad, Z., Zahari, M. Salahuddin M., Pasah, Ermi. S, Robert, E. (2009). "Individual Differences, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness in The E-Library Usage". *Computer and Information Science, Vol.2, No. 1 February, 2009.*

Woszczynski, Amy B., Lazar, Lynette D., Walker, Jason M. (2004). "Does Traing Reduce Computer Anxiety?". *Association for Information Systems, AIS Electronic Library (AISeL) SAIS 2004Proceeding, Southern Association for Information Systems, 3-1-2004.*





**LAMPIRAN**  
**Biodata Pelaksana Peneliti**

**a. Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Hj. Lindawati, S.T., M.T.I.  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Mei 1971  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Prof. DR. Soepomo No.01 RT. 017 RW.  
04 Palembang  
Pekerjaan : Staf Edukatif Jurusan Teknik Elektro Polstri  
Bidang Keahlian : Sistem Telekomunikasi  
Kedudukan Dalam Tim : Ketua Peneliti  
Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan/Pelatihan	Tahun	Tempat	Keterangan	Gelar
1	S1 Teknik Elektro Unsri	1990 - 1995	Palembang	Lulus, berijazah	S.T.
2	S2 Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia	2009 - 2011	Jakarta	Lulus, Berijazah	M.T.I.

**Pengalaman penelitian**

1. Rancangan Rangkaian Penyesuai Impedansi pada Perancangan Penguat RF Dua Tingkat (Dipa 2009)
2. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya (Dipa 2011)

## **b. Anggota Peneliti**

Nama Lengkap : Irma Salamah, S.T., M.T.I.  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 Oktober 1974  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Sriwijaya Negara, Lrg. Jaya Sempurna  
No.2 Bukit Besar Palembang  
Fakultas/Jurusan : Teknik Elektro/Teknik Telekomunikasi  
Pangkat/Golongan/NIP : Penata / IIIc / 197410221998022001  
Bidang Keahlian : Elektronika Telekomunikasi  
Kedudukan Dalam Tim : Anggota Peneliti  
Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan/Pelatihan	Tahun	Tempat	Keterangan	Gelar
1	D3 Teknik Elektro Polstri	1992 - 1995	Palembang	Lulus, berijazah	A.Md
2	S1 Teknik Elektro Unsri	1999 – 2001	Palembang	Lulus, berijazah	S.T.
3	S2 Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia	2009 – 2011	Jakarta	Lulus, berijazah	M.T.I.

### Pengalaman penelitian

1. Desain Amplifier RF 56 watt Orientasi VHF ( Dosen Muda 2007)
2. Penyuluhan perencanaan instalasi listrik di masjid baitussalam rw 09 Bukit Besar Palembang (Dipa 2005)
3. Penyuluhan tata cara penggunaan dan perawatan peralatan elektronika untuk rumah tangga di rt 10 kelurahan keramasan kertapati palembang ( Dipa 2008)
4. Rancangan Rangkaian Penyesuai Impedansi pada Perancangan Penguat RF Dua Tingkat (Dipa 2009)
5. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya (Dipa 2011)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**



UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Telepon 0711 353414 Fax.0711 - 355918

Laman: <http://polsri.ac.id>, Pos El: [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

---

Nomor : 006/PL6.5/Pp/2018  
Hal : Laporan Penelitian Dosen

**Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Rahman.,MT  
NIP : 196202051993031002  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan

Menerangkan bahwa Laporan Penelitian :

Nama : Irma Salamah,S.T.,M.T.I  
NIP : 197410221998022001  
Judul Penelitian : Pengaruh Variabel dan Moderating Pemanfaatan SI/TI  
Terhadap Kinerja Individual Karyawan Bank  
Perkreditan Rakyat Palembang

Telah diterima pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 23 Januari 2018  
Kepala UPT. Perpustakaan

Ir. Rahman.,MT.  
NIP 196202051993031002